

**BIARLAH PEREMPUAN PENGIDAP HIV/AIDS BERBICARA!  
SEBUAH KAJIAN TENTANG UPAYA PEMBEBASAN DARI KEKUASAAN  
YANG MENINDAS BERDASARKAN PANDANGAN FEMINISME VICCI TALLIS**

Tesis untuk memenuhi sebagian persyaratan  
mencapai derajat Magister  
Program Studi Magister Ilmu Filsafat



Diajukan oleh  
**Paulus Eko Kristianto**  
02730815

Kepada

**PROGRAM PASCA SARJANA  
SEKOLAH TINGGI FILSAFAT DRIYARKARA**

Jakarta, Oktober 2018

TESIS



**BIARLAH PEREMPUAN PENGIDAP HIV/AIDS BERBICARA!  
SEBUAH KAJIAN TENTANG UPAYA PEMBEBASAN DARI KEKUASAAN  
YANG MENINDAS BERDASARKAN PANDANGAN FEMINISME VICCI TALLIS**

yang dipersiapkan dan disusun oleh

**Paulus Eko Kristianto**

NIM: 02730815

Telah dipertahankan di depan Panitia Penguji pada tanggal  
30 Oktober 2018 dan dinyatakan telah lulus memenuhi syarat

PEMBIMBING	
Pembimbing Utama	Pembimbing Pendamping
	
<b>Prof. Dr. J. Sudarminta</b>	<b>Dr. Karlina Supelli</b>

Disahkan pada tanggal 30 Oktober 2018

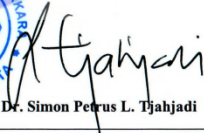
Ketua Program Studi  
Magister Ilmu Filsafat



**Dr. B. Herry-Priyono**



Ketua  
Sekolah Tinggi Filsafat Driyarkara



**Dr. Simon Petrus L. Tjahjadi**

## Daftar Isi

Pengesahan	i
Pernyataan	ii
Prakata	iii
Daftar Isi	v
Daftar Tabel	viii
Daftar Singkatan	ix
Abstrak	xi
<b>Bab I Pendahuluan</b>	
1. Latar Belakang Permasalahan	1
1.1 Ketidakadilan Gender Perempuan Pengidap HIV/AIDS	1
1.2 Teori Kekuasaan dalam Feminisme Menurut Vicci Tallis	6
2. Rumusan Masalah	8
3. Tujuan Penelitian	8
4. Metode Penelitian	9
5. Sistematika Penulisan	9
<b>Bab II Feminisme</b>	
1. Pendahuluan	12
2. Biografi dan Fokus Pemikiran Vicci Tallis	12
2.1 Biografi Vicci Tallis	12
2.2 Fokus Pemikiran Vicci Tallis	14
3. Persoalan Gender	15
4. Perbedaan Gender Melahirkan Ketidakadilan	17
5. Feminisme dalam Perjalanan Sejarah	19
5.1 Gelombang Pertama Feminisme	20
5.2 Gelombang Kedua Feminisme	22
5.3 Gelombang Ketiga Feminisme	23
6. Paradigma Feminisme	24
6.1 Paradigma Fungsionalisme	24
6.2 Paradigma Konflik	26
7. Feminisme menurut Vicci Tallis	28
	v

7.1	Kekuasaan Sebagai Solusi	30
7.2	Identitas dan Kekuasaan	31
8.	Pendekatan Feminisme menurut Vicci Tallis	32
8.1	Berfokus pada Stereotip	32
8.2	Program Netral Gender	33
8.3	Tindakan Sensitif Gender	35
8.4	Pemberdayaan	35
8.5	Transformasi	36
9.	Melembagakan Gender dan HIV/AIDS	37
10.	Rangkuman	39

### Bab III Kerentanan Perempuan Pengidap HIV/AIDS dalam Situasi

#### Ketidakadilan Gender menurut Vicci Tallis

1.	Pendahuluan	41
2.	Pemahaman Dasar Kerentanan Menurut Vicci Tallis	41
3.	Model Kerentanan Menurut Vicci Tallis	42
3.1	Kerentanan Personal	42
3.2	Kerentanan Sistematis	43
3.3	Kerentanan Sosial	45
4.	Pendekatan dalam Kerentanan Sistematis	49
4.1	Pendekatan Tradisional	49
4.2	Pendekatan Hak Asasi Manusia	50
5.	Rangkuman	51

#### Bab IV Kekuasaan bagi Keadilan Gender

1.	Pendahuluan	53
2.	Memahami Kekuasaan dalam Ketidakadilan Gender	53
3.	Kekuasaan sebagai Penjelasan Bagi Kerentanan	55
4.	Kekuasaan sebagai Solusi	56
5.	Model Kekuasaan menurut Vicci Tallis	57
5.1	Kekuasaan Atas ( <i>Power Over</i> )	58
5.2	Kekuasaan Untuk ( <i>Power To</i> )	66
5.3	Kekuasaan Dengan ( <i>Power With</i> )	77
5.4	Kekuasaan Di Dalam ( <i>Power Within</i> )	80

6. Kekuasaan bagi Keadilan Gender: Sebuah Upaya Pembebasan dari Penindasan	87
7. Rangkuman	91
<b>Bab V Pemberdayaan Perempuan Pengidap HIV/AIDS</b>	
1. Pendahuluan	92
2. Pemetaan Respons Perempuan Terhadap HIV/AIDS Di Afrika Selatan	92
3. Studi Kasus: Gender AIDS Forum (GAF)	97
3.1 Mengatasi Kekuasaan	98
3.2 Kepemimpinan Perempuan: Program Pemberdayaan Gender AIDS Forum (GAF)	99
4. Rangkuman	102
<b>Bab VI Biarlah Perempuan Pengidap HIV/AIDS Berbicara!</b>	
1. Pendahuluan	104
2. Mengoptimalkan Potensi Kekuasaan Bagi Perempuan Pengidap HIV/AIDS Melalui Pemberdayaan	104
3. Suara Perempuan Pengidap HIV/AIDS	111
3.1 Suara dan Kepemimpinan Perempuan Pengidap HIV/AIDS Melalui Partisipasi Perempuan Dalam Kehidupan Publik	113
3.2 Suara dan Kepemimpinan Perempuan Mengupayakan Keadilan Gender Perempuan Pengidap HIV/AIDS	115
4. Rangkuman	117
<b>Bab VII Penutup</b>	
1. Tanggapan dan Catatan	119
2. Relevansi Pemikiran Kekuasaan Menurut Vicei Tallis Dalam Menghadapi Ketidakadilan Gender Perempuan Pengidap HIV/AIDS Di Indonesia	121
3. Kesimpulan	123

## Daftar Tabel

1. Permasalahan dan Kebutuhan Perempuan Positif Pengidap HIV/AIDS	3
2. Tempat dan Persentase Peluang Mencoba Narkoba	5
3. Perbedaan Seks dan Gender	16



## Abstrak

- [A] **Nama:** Paulus Eko Kristianto
- [B] **Judul Tesis:** Biarlah Perempuan Pengidap HIV/AIDS Berbicara!: Sebuah Kajian Tentang Upaya Pembebasan Dari Kekuasaan Yang Menindas Berdasarkan Feminisme Menurut Vicci Tallis
- [C] ix + 129 halaman; 2018
- [D] **Kata-kata kunci:** Perempuan, HIV/AIDS, Berbicara, Kekuasaan, Feminisme, Vicci Tallis, Pembebasan, Penindasan, Ketidakadilan, Gender, Seks.
- [E] **Isi Abstrak:** Tujuan penulisan tesis ini adalah untuk mengeksplorasi teori kekuasaan dalam feminisme menurut Vicci Tallis guna menganalisis dan mengatasi persoalan ketidakadilan gender yang dialami perempuan pengidap HIV/AIDS. Penelitian tesis ini didahului dengan mengumpulkan dan memberikan persoalan mendasar kajian teori kekuasaan dalam feminisme menurut Vicci Tallis. Dalam prosesnya, penelitian tesis ini dilakukan melalui penelitian kepustakaan. Hasil penelitian tesis ini menunjukkan bahwa kekuasaan dalam feminisme dapat menjadi alternatif dalam menanggapi masalah ketidakadilan gender yang dialami perempuan pengidap HIV/AIDS. Hal itu dikarenakan Vicci Tallis menawarkan pemikiran yang melihat kekuasaan yang menindas sebagai akar permasalahan. Vicci Tallis mengupayakan perempuan pengidap HIV/AIDS dapat diberdayakan. Pemberdayaan dilakukan dalam tindakan nyata, dan bukan sekedar makna, motivasi, dan tujuan. Dalam konteks ini, pemberdayaan dipahami sebagai sebuah proses di mana seseorang atau kelompok telah berani menolak kekuasaan yang dapat melemahkan ketahanan hidupnya. Pemberdayaan diawali dari kesadaran memahami dan bertindak dalam menghadapi ketidakadilan.
- [F] **Daftar Pustaka:** 36 (1996-2018)
- [G] **Dosen Pembimbing:** Prof. Dr. J. Sudarminta

## Daftar Pustaka

### A. Pustaka Utama

- Tallis, Vicci, 1998, "AIDS Is A Crisis For Women": *Agenda*, 14:39. [1]
- \_\_\_\_\_, 2000, "Gendering The Response to HIV/AIDS: Challenging Gender Inequality", *Agenda*, 16:44. [2]
- \_\_\_\_\_, 2002, Gender and HIV/ AIDS. BRIDGE Report: Institute of Development Studies, UK. [3]
- \_\_\_\_\_, 2002, "Searching For A Viable Microbicide - Where Are We Now?", *Agenda*, 17:52. [4]
- Tallis, Vicci, dan Dawn Cavanagh, 2004, "Equality is not Enough: Confronting Power to Reduce Women and Girls Vulnerability to HIV/ AIDS". Paper prepared for UNESCO Learning and Empowerment: Key Issues in Strategies for HIV/ AIDS Prevention Workshop/ Seminar March 1-5, 2004, Chiangmai, Thailand. [5]
- Tallis, Vicci, 2006, "Disaggregating Vulnerabilities: Trafficking, HIV and AIDS in South Asia": *Agenda*, 20:70. [6]
- \_\_\_\_\_, 2008, Feminism, HIV, and AIDS: *Addressing Power to Reduce Women's Vulnerability*, Ph.D. diss., KwaZulu Natal: University of KwaZulu Natal. [7]
- \_\_\_\_\_, 2012, *Feminism, HIV and AIDS: Subverting Power, Reducing Vulnerability*, New York: Palgrave Macmillan. [8]

### B. Pustaka Pendukung

- Amiruddin, Mariana, 2011, "Perkosaan Bukan Soal Seks, Tapi Kekuasaan": *Jurnal Perempuan* No. 71. [9]
- Arifin, Nurul, 2005, "Membuka Mata Masyarakat: Menghapus Diskriminasi dan Stigma Perempuan dengan HIV/ AIDS": *Jurnal Perempuan* No. 43. [10]
- Arisandi, Herman, 2015, *Buku Pintar Pemikiran Tokoh-tokoh Sosiologi Dari Klasik Sampai Modern: Biografi, Gagasan, dan Pengaruh terhadap Dunia*, Yogyakarta: IRCiSoD. [11]
- Arivia, Gadis, 2006, *Feminisme: Sebuah Kata Hati*, Jakarta: Kompas. [12]
- \_\_\_\_\_, 2011, "Merebut Kembali Kendali Tubuh Perempuan": *Jurnal Perempuan* No. 71. [13]



- Budiman, Arif, 1981, *Pembagian Kerja Secara Seksual: Sebuah Pembahasan Sosiologis tentang Peran Wanita di dalam Masyarakat*. Jakarta: Gramedia. [14]
- Carmen, Raff, 1996, *Autonomous Development: Humanizing the Landscape: An Excursion into Radical Thinking and Practice*. London: Zed Books. [15]
- Clifford, Anne M., 2002, *Memperkenalkan Teologi Feminis*, Maumere: Ledalero. [16]
- Craig, Gary, dan Marjorie Mayo (Eds.), 1995, *Community Empowerment: A Reader in Participation and Development*. London: Zed Books. [17]
- Domingo, Pilar, et. al, 2015, *Women's Voice and Leadership in Decision-Making: Assessing the Evidence Report*. London: ODI. [18]
- Fakih, Mansour, 1996, *Analisis Gender & Transformasi Sosial*, Yogyakarta: Pustaka Pelajar. [19]
- Gordon, Joyce Djaelani, dan David Djaelani Gordon, 2005, "Membentengi Perempuan dan Anak dari Narkoba dan HIV/ AIDS: Memahami Peran Keluarga dan Lingkungan": *Jurnal Perempuan* No. 43. [20]
- James, Deborah, 2002, "To Take the Information Down to the People: Life Skills and HIV/AIDS Peer Educators in the Durban Area": *African Studies*, 61:1. [21]
- Kristianto, Paulus Eko, 2018, "Keadilan Sosial bagi Perempuan Pengidap HIV/AIDS di Indonesia" dalam Al. Khanif, Manunggal K. Wardaya, dan Mirza Satria Buana (Eds.), *Pancasila, Transnasional, dan Kedaulatan Negara*, Yogyakarta: LKiS. [22]
- Maharaj, Ansuyah, 1999, "AIDS: The Mounting Cost To Women": *Agenda*, 15:40. [23]
- Mtshengu, Amanda, 2012, "Feminisms, HIV and AIDS: Subverting Power, Reducing Vulnerability by Vicci Tallis": *Agenda*, 26:4. [24]
- Oxaal, Zoe, dan Sally Baden, 1997, *Gender and Empowerment: Definitions, Approaches, and Implications for Policy*. Sussex, Bridge Report 40. [25]
- Parpart, Jane L., Shirin Rai, Kathleen A. Staudt, 2002, *Rethinking Empowerment Gender and Development in Global & Local World*. London & New York: Routledge. [26]
- Patel, Priti, 2008, "How Did We Get Here And Where To Now? The Coerced Sterilisation of HIV-Positive Women in Namibia": *Agenda*, 22:75. [27]
- Poerwandari, Kristi, 2011, "Bila Kita Adalah Korban": *Jurnal Perempuan* No. 71. [28]
- Sachs, Wolfgang (Ed.), 1992, *The Development Dictionary: A Guide to Knowledge as Power*. London: Zed Books. [29]
- Santoso, Widjajanti M., 2016, *Penelitian dan Pengarusutamaan Gender: Sebuah Pengantar*, Jakarta: LIPI. [30]

- Seidel, Gill, 2000, "Reconceptualising Issues Around HIV & Breastfeeding Advice: Findings From KwaZulu-Natal, South Africa": *Review of African Political Economy*, 27:86. [31]
- Subiyantoro, Eko Bambang, 2005, "Tentang Perempuan dan HIV/ AIDS Posisinya": *Jurnal Perempuan* No. 43. [32]
- Subono, Nur Iman, 2010, "Trafficking in Human Beings dalam Angka dan Perdebatan": *Jurnal Perempuan* No. 68. [33]
- Sudarminta, J, 2010, "Persoalan 'Publik' dan 'Privat' dalam Feminisme" dalam F. Budi Hardiman (Ed.), *Ruang Publik: Melacak "Partisipasi Demokratis" dari Polis sampai Cyberspace*, Yogyakarta: Kanisius. [34]
- Supelli, Karlina, 2018, "Jeda di Antara Kata-Kata" dalam F. Wawan Setyadi (ed.). *Meluhurkan Kemamusiaan: Kumpulan Esai untuk A. Sudjarja*. Jakarta: Gramedia. [35]
- Tong, Rosemarie Putnam, 2004, *Feminist Thought: Pengantar Paling Komprehensif Kepada Arus Utama Pemikiran Feminis*, Yogyakarta: Jalasutra. [36]

